

**ABSTRAK**  
**TINJAUAN YURIDIS PASAL 333 *JUNCTO* PASAL 55 KITAB**  
**UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA (KUHPIDANA)**  
**TERHADAP PELANGGARAN TINDAK PIDANA**  
**PERAMPASAN KEMERDEKAAN ORANG LAIN**  
**(STUDI PUTUSAN NOMOR. 439/PIDANA.B/2021/PN.MEDAN)**

Oleh:  
**Putriani Ndruru**  
**Nim: 190315025**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tiga hal, yaitu pertama bagaimana penerapan pasal 333 juncto pasal 55 kuhpidana terhadap putusan Nomor 439/pid.b/2021/pn.medan, bagaimana pertanggungjawaban terhadap pelanggaran tindak pidana pasal 333 juncto pasal 55 kuhpidana dan bagaimana cara pembuktian secara bersama-sama terhadap pelanggaran tindak pidana pasal 333 juncto pasal 55 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana tentang perampasan kemerdekaan orang lain. Penelitian dilaksanakan di Medan, yaitu dipengadilan Negeri medan kelas A, dengan metode penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara penelitian keperpustakaan dan penelitian lapangan. Kejahatan sering diartikan sebagai perilaku pelanggaran aturan hukum akibatnya seseorang dapat dijerat hukuman. Kejahatan terjadi ketika seseorang melanggar hukum baik secara langsung maupun tidak langsung, atau bentuk kelalaian yang dapat berakibat pada hukum. Adapun bentuk-bentuk penyertaan dalam pasal 55 Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHPidana) adalah sebagai berikut: a). orang yang melakukan (*plager*), b). orang yang menyuruh melakukan (*doen Plagen*), c). orang yang turut serta melakukan (*madeplager*), d). orang yang sengaja membujuk (*uitlokker*), e). orang yang membantu melakukan (*madeplichting*). Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara penelitian keperpustakaan dan penelitian lapangan. Dalam penyertaan pada tindak pidana perampasan kemerdekaan orang lain para pelaku mempunyai peran masing-masing yang berbeda berdasarkan tugas dan peran masing-masing.

**Kata kunci: Kejahatan, penyertaan, perampasan kemerdekaan orang lain.**

**ABSTRACT**  
**JURIDICAL REVIEW ARTICLE 333 *JUNCTO* ARTICLE 55**  
**BOOK OF CRIMINAL LAWS (KUHPIDANA) TOWARDS**  
**VIOLATION OF THE CRIMINAL ACTION OF**  
**APPROACHING THE FREEDOM OF OTHERS**  
**(STUDY OF DECISION NUMBER 439/PIDANA.B/2021/PN.MEDAN)**

By:  
**Putriani Ndruru**  
**Nim: 190315025**

*This study aims to find out three things, namely first how is the application of Article 55 of the Criminal Code to the decision Number 439/pid.b/2021/pn.medan. what is the responsibility for violating the criminal act of Article 333 in conjunction with Article 55 Kubpidana and how to jointly prove the violation of the criminal act of Article 333 concerning deprivation of other people's freedom. The research was carried out in Medan, namely at the Medan District Court class A, with research methods using data collection techniques by means of library research and field research. Crime is often interpreted as behavior that violates the rule of law as a result of which a person can be punished. Crime occurs when someone violates the law either directly or indirectly, or is a form of negligence that may result in legal consequences. The forms of participation in article 55 of the Criminal Code (KUHPidana) are as follows: a), people who commit (plager), b), people who order to do (doen Plagen), c), people who participate doing (madeplager), d), people who deliberately persuade (uitlokker), e), people who help do (madeplichting). The research method that the author uses is data collection techniques by means of library research and field research. In participating in the crime of depriving other people of liberty, the perpetrators have their own different roles based on their respective duties and roles.*

**Keywords Crime. participation. Deprivation of other people's freedom.**